

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan dunia yang semakin maju, Indonesia dituntut untuk melakukan pembangunan di segala bidang dan di berbagai tempat. Pembangunan salah satunya dilakukan di daerah, karena pada hakekatnya pembangunan di daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional yang membangun seluruh masyarakat Indonesia. Kegiatan pembangunan di daerah dilakukan dalam rangka meniadakan ketimpangan dan menyamakan serta memadukan seluruh kegiatan, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di daerah melalui pembangunan yang menyeluruh pada tiap sektor.

Keberhasilan suatu pembangunan di daerah dapat dilihat dari berbagai aspek, utamanya dapat dilihat dari pertumbuhan perekonomian daerah tersebut, serta kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya baik primer maupun sekunder. Perencanaan pembangunan ini bertujuan untuk menganalisis secara menyeluruh tentang potensi yang dimiliki dan sumber daya yang diperlukan dalam melakukan pembangunan serta membantu mengetahui keterbatasan sumber daya baik sumber daya alam, manusia maupun finansial sehingga lebih mengembangkan potensi daerah dengan tujuan menggerakkan seluruh perekonomian untuk memacu laju pembangunan suatu daerah.

Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tanggal 1 Januari 2001 sesuai dengan Undang-undang No. 22 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, pemerintahan dan pembangunan daerah di seluruh nusantara telah memasuki era baru yaitu era otonomi daerah. Pemerintah Daerah diberikan wewenang dan sumber keuangan baru dalam mendorong proses pembangunan di daerahnya masing-masing yang selanjutnya akan mendorong proses pembangunan nasional Indonesia secara keseluruhan.

Otonomi daerah pada kenyataannya memunculkan beberapa permasalahan yang disebabkan perencanaan pembangunan di masing-masing daerah berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya koordinasi dan tanpa dilakukan pengawasan pemerintah daerah. Perencanaan pembangunan yang baik membutuhkan suatu kerangka keterpaduan pembangunan yang berorientasi pada wilayah yang lebih luas, keterpaduan antar sektor, antar wilayah dan antar pelaku pembangunan, keterpaduan antara kepentingan ekonomi yang berkelanjutan dan kepentingan kelompok di masyarakat, serta menggunakan prinsip kebersamaan dalam pembangunan dan pemanfaatan bersama (Indrawati, 2009).

Untuk lebih meningkatkan pembangunan baik ekonomi maupun manusianya diperlukan suatu gambaran yang dapat memperlihatkan keterkaitan yang terjadi pada setiap sektor ekonomi, identifikasi sektor unggulan dan dampak yang ditimbulkan dari sektor-sektor tersebut. Jika perencanaan pembangunan yang disusun dapat lebih terarah dan tepat sasaran,

maka akan memicu pergerakan ekonomi dan menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Pembangunan dalam kerangka otonomi daerah menyebabkan biaya pembangunan yang ditanggung oleh setiap daerah berbeda, dan dilakukan tanpa adanya koordinasi dan pengawasan dari pemerintah daerah dan pusat. Pembangunan yang tidak terencana dan tepat sasaran terkadang dilakukan tanpa menghasilkan suatu manfaat.

Pada penulisan ini akan dilihat pada pembangunan yang dilakukan Jawa Tengah dengan pendekatan kondisi perekonomiannya serta sektor-sektor yang menjadi penggerak ekonomi yaitu sektor yang mempunyai peranan besar dalam memproduksi barang dan jasa, penciptaan pendapatan serta adanya usaha mendorong (interaksi) kegiatan ekonomi sektor lainnya. Adapun permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Sektor apa saja yang menjadi sektor unggulan di Jawa Tengah dalam memfokuskan pembangunan daerah agar dapat bersaing di perekonomian nasional.
2. Berapa besar dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor-sektor unggulan tersebut pada keterkaitan ke depan, ke belakang terhadap sektor-sektor yang lain, serta dampak permintaan akhir terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja.

### 1.3 Batasan Masalah

Lingkup permasalahan yang dibahas meliputi analisis pada tabel Input Output Jawa Tengah yang dibatasi pada data 19 sektor tabel Input Output Jawa Tengah untuk tahun 2000, 2003, 2004, dan 2008. Penelitian ini dilakukan di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah dan pengambilan data dilakukan di bulan Juni 2011.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menentukan dan menganalisis sektor-sektor unggulan di Jawa Tengah dalam memfokuskan pembangunan daerah agar dapat bersaing di perekonomian nasional.
- 2) Menganalisis dampak pembangunan ekonomi yang ditimbulkan oleh sektor-sektor unggulan tersebut dengan melihat keterkaitan ke depan dan ke belakang serta dampak permintaan akhir terhadap pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bagi pemerintah khususnya pemerintah daerah dan instansi-instansi terkait, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

pengambilan kebijakan dalam rangka perencanaan pembangunan daerah, dalam hal ini pembangunan ekonomi di Jawa Tengah agar lebih terarah dan berkesinambungan.

- 2) Hasil penelitian ini juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam kaitan dengan perekonomian Jawa Tengah.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada skripsi ini terbagi atas lima bab yang merupakan satu kesatuan penulisan. Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari tiga bagian, yaitu matriks dan operasinya, metode analisis input-output serta input output supply side. Bab III Metodologi Penelitian berisi mengenai jenis dan sumber data, data dan analisis data. Bab IV membahas tentang analisis pada tabel Input-Output Jawa Tengah dalam beberapa tahun. Bahasan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian akan dipaparkan pada Bab V Kesimpulan.